

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DIGITAL, PEMANFAATAN TEKNOLOGI, DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DI ERA DIGITAL PADA MAHASISWA PRODI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS (FEB) UNIVERSITAS SLAMET RIYADI SURAKARTA

Cahya Ayu Lestari¹, Edi Wibowo²

^{1,2}Universitas Slamet Riyadi

Email: yayalestari991@gmail.com

Abstrak

pemanfaatan teknologi, dan gaya hidup terhadap cara mahasiswa mengelola keuangan di era digital. Objek penelitian adalah mahasiswa Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Metode yang dipakai berupa pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data primer melalui kuesioner. Sebanyak 94 responden dipilih melalui teknik *proportionate stratified random sampling*, kemudian data yang terkumpul dianalisis dengan regresi linier berganda, uji t, uji F, serta koefisien determinasi (R^2). Analisis memperlihatkan bahwa literasi keuangan digital serta gaya hidup memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Sebaliknya, penggunaan teknologi tidak menunjukkan dampak yang signifikan. Ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memiliki kontribusi penting dalam pengelolaan keuangan. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,473 menunjukkan bahwa 47,3% variasi dalam pengelolaan keuangan dapat dijelaskan oleh literasi keuangan digital, pemanfaatan teknologi, dan gaya hidup, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam studi ini.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Digital, Pemanfaatan Teknologi, Dan Gaya Hidup.

Abstract

The purpose of this study is to examine the influence of digital financial literacy, technology utilization, and lifestyle on how students manage their finances in the digital era. The research subjects were students of the Management Study Program at the Faculty of Economics and Business (FEB), Slamet Riyadi University, Surakarta. The method used was a quantitative approach with primary data collection through questionnaires. A total of 94 respondents were selected using proportionate stratified random sampling. The collected data were then analyzed using multiple linear regression, t-test, F-test, and coefficient of determination (R^2). The analysis shows that digital financial literacy and lifestyle significantly influence students' financial management. Conversely, technology use does not show a significant impact. These three variables collectively contribute significantly to financial management. The coefficient of determination (R^2) of 0.473 indicates that 47.3% of the variation in financial management can be explained by digital financial literacy, technology use, and lifestyle, while the remainder is influenced by other factors not included in this study.

Keywords: Digital Financial Literacy, Technology Utilization, And Lifestyle.

A. PENDAHULUAN

Di era digital yang serba mudah ini, mahasiswa menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola keuangan pribadi. Gaya hidup yang dipengaruhi teknologi dan tren sosial memengaruhi pola pengeluaran serta prioritas keuangan mereka. Meskipun teknologi seharusnya mempermudah pengelolaan keuangan, banyak mahasiswa belum terbiasa merencanakan anggaran dan mengatur pengeluaran dengan efektif. Kurangnya pemahaman mengenai literasi keuangan dasar seperti pentingnya menabung, berinvestasi, dan mengelola utang semakin memperumit kondisi ini. Tanpa kesadaran dan pengetahuan yang cukup, mahasiswa berisiko mengalami kesulitan finansial di masa depan, yang dapat menghambat tercapainya kesejahteraan finansial.

Mahasiswa, sebagai bagian dari generasi muda yang sangat akrab dengan teknologi, kini semakin bergantung pada perangkat digital untuk mengatur pendapatan dan pengeluaran mereka. Pada mahasiswa prodi Manajemen FEB UNISRI Surakarta, fenomena ini menjadi perhatian penting karena semakin meningkatnya penggunaan aplikasi keuangan digital untuk mempermudah transaksi dan pemantauan saldo mereka. Aplikasi seperti OVO, GoPay, DANA, dan layanan perbankan digital lainnya memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka secara *real-time*.

Sebuah survei kecil dilakukan pada 15 orang mahasiswa prodi Manajemen FEB UNISRI Surakarta terkait pengelolaan keuangan mereka. Survei ini melibatkan responden yang ditanyakan mengenai kebiasaan mereka dalam mengelola anggaran bulanan, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, pemahaman tentang pentingnya menabung, pemahaman tentang suku bunga dan biaya terkait utang, serta pengetahuan mereka mengenai produk keuangan seperti rekening bank dan kartu kredit. Pada survei ini ditemukan hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Survei Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Aspek Pengelolaan Keuangan	Ya (Orang)	Ya (%)	Tidak (Orang)	Tidak (%)
Rutin mengevaluasi anggaran	6	40	9	60
Mampu membedakan dengan jelas kebutuhan dan keinginan	8	53	7	47
Memahami pentingnya menabung	11	73	4	27
Memahami suku bunga utang	5	33	10	67
Mengetahui cara menggunakan produk keuangan dengan baik	8	53	7	47

Sumber: Data diolah, 2025

Hasilnya menunjukkan bahwa 40% mahasiswa (6 orang) secara rutin mengevaluasi anggaran mereka setiap bulan untuk perbaikan, sementara 60% lainnya (9 orang) belum terbiasa untuk melakukan evaluasi anggaran secara teratur. Dalam hal membedakan antara kebutuhan dan keinginan, 53% responden (8 orang) merasa mampu membedakan dengan jelas antara keduanya dalam pengeluaran mereka, sementara 47% lainnya (7 orang) masih kesulitan, terutama ketika terpengaruh oleh tren atau media sosial. Mengenai pentingnya menabung untuk kebutuhan mendatang, 73% responden (11 orang) menyatakan bahwa mereka memahami pentingnya menabung, namun 27% lainnya (4 orang) belum sepenuhnya menyadari hal ini, sering kali lebih fokus pada pengeluaran harian. Selain itu, hanya 33% responden (5 orang) yang memahami dengan baik mengenai suku bunga dan biaya terkait utang yang mungkin mereka ambil di masa depan, sementara 67% responden (10 orang) mengaku kurang memahami hal ini dan merasa perlu lebih banyak informasi terkait utang dan suku bunga. Terakhir, terkait dengan pengetahuan tentang produk keuangan, 53% responden (8 orang) mengaku mengetahui cara menggunakan produk keuangan seperti rekening bank dan kartu kredit dengan baik. Namun, 47% responden (7 orang) merasa kurang paham mengenai cara memanfaatkan produk-produk tersebut secara optimal.

Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa semakin terbiasa menggunakan aplikasi keuangan digital, tingkat literasi keuangan mereka masih perlu ditingkatkan. Hal ini sangat penting agar mereka tidak terjebak dalam pola pengeluaran yang berlebihan dan dapat memastikan pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur serta berkelanjutan di era digital saat ini.

Literasi keuangan digital memegang peranan krusial bagi mahasiswa di era teknologi saat ini. Dengan pemahaman yang mendalam tentang produk-produk keuangan digital, mahasiswa dapat mengatur anggaran dan merancang masa depan finansial mereka dengan lebih efisien. Hal ini sangat relevan, terutama ketika mereka sering kali bergantung pada pendapatan terbatas dari orang tua atau pekerjaan paruh waktu. Literasi keuangan yang baik memungkinkan individu untuk membuat keputusan keuangan yang bijak, seperti mengelola anggaran, menghindari utang berlebihan, dan merencanakan masa depan finansial mereka (Lusardi dan Mitchell, 2022:45). Beberapa studi sebelumnya oleh Clarence & Pertiwi (2023), Kaur & Sahni (2023), dan Sugeng dkk. (2023) menemukan bahwa literasi keuangan digital berperan signifikan dalam pengelolaan keuangan. Namun, hasil tersebut bertentangan dengan

penelitian Sharma & Khan (2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap cara seseorang mengelola keuangan mereka.

Pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan keuangan juga semakin meningkat di kalangan mahasiswa. Dengan kemajuan teknologi, mahasiswa kini memiliki akses ke berbagai aplikasi keuangan yang dapat mendukung mereka untuk melakukan transaksi dan mengelola anggaran. Pengetahuan ini memungkinkan mereka untuk lebih percaya diri dalam menggunakan layanan perbankan digital yang menawarkan kemudahan dan efisiensi. Pemanfaatan teknologi informasi mencakup semua kegiatan yang menggunakan alat dan sistem untuk mengolah data, menyampaikan informasi, dan mendukung pengambilan keputusan (Ghozali, 2018:142). Beberapa studi sebelumnya oleh Nursin dkk. (2023), Wongsowinoto & Susanto (2022), dan Syahputra (2022) menemukan bahwa pemanfaatan teknologi berperan signifikan dalam pengelolaan keuangan. Namun, hasil tersebut bertentangan dengan penelitian Vioni dkk. (2024) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap cara seseorang mengelola keuangan mereka.

Gaya hidup mahasiswa yang dipengaruhi oleh teknologi digital dan kemudahan akses layanan online memberikan dampak signifikan terhadap keputusan finansial mereka. Kehadiran aplikasi belanja online, layanan pembayaran digital, serta berbagai platform media sosial menawarkan banyak pilihan dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan. Kondisi ini membuat pola pengeluaran menjadi lebih dinamis dan sulit dikendalikan tanpa perencanaan keuangan yang matang. Selain itu, pengaruh media sosial dan tren teman sebaya sering mendorong pengeluaran berlebihan dan tidak terencana. Kemudahan transaksi digital yang cepat semakin memperburuk situasi, sehingga kebiasaan belanja impulsif dan pengeluaran yang tidak terkontrol menjadi tantangan utama dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Gaya hidup yang lebih disiplin dapat mendorong mahasiswa untuk lebih memperhatikan perencanaan dan pengelolaan keuangan, serta mencegah kebiasaan boros yang bisa berisiko bagi kestabilan keuangan pribadi mereka (Agnew & Soman, 2022:45). Pendapat tersebut didukung dengan beberapa studi sebelumnya oleh Yusuf dkk. (2023), Buderini dkk. (2023), dan Diskhamarzeweny dkk. (2022) menemukan bahwa gaya hidup berperan signifikan dalam pengelolaan keuangan. Namun, hasil tersebut bertentangan dengan penelitian Monica & Nuraini (2024) yang menyatakan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap cara seseorang mengelola keuangan mereka.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan dengan adanya *research gap* dari studi-studi terdahulu, maka dilakukan penelitian dengan judul “PENGARUH LITERASI KEUANGAN DIGITAL, PEMANFAATAN TEKNOLOGI, DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DI ERA DIGITAL PADA MAHASISWA PRODI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS (FEB) UNIVERSITAS SLAMET RIYADI SURAKARTA”.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian sensus yang dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Data yang digunakan bersifat kuantitatif karena penelitian ini berfokus pada analisis pengaruh literasi keuangan digital, pemanfaatan teknologi, serta gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan di era digital pada mahasiswa Prodi Manajemen FEB UNISRI Surakarta. Data yang digunakan bersumber dari data primer. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Prodi Manajemen FEB UNISRI Surakarta pada semester genap tahun akademik 2025 yang berjumlah 1.580 orang. Sampel ditentukan dengan menggunakan metode *probability sampling* menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner atau angket. Proses analisis data kemudian dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan Digital (X1)

Item Pernyataan	p -value	Kriteria (α)	Keterangan
X1.1	0,000	0,05	Valid
X1.2	0,000	0,05	Valid
X1.3	0,000	0,05	Valid
X1.4	0,000	0,05	Valid

Sumber: Data primer diolah. 2025

Tabel 2 diatas menunjukkan perolehan nilai signifikansi (p -value) pada item pernyataan X1.1 hingga X1.4 yakni sebesar $0,000 < 0,05$, maka semua item pernyataan variable X1 (literasi keuangan digital) dinyatakan valid.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Teknologi (X2)

Item Pernyataan	p -value	Kriteria (α)	Keterangan
X2.1	0,000	0,05	Valid
X2.2	0,000	0,05	Valid
X2.3	0,000	0,05	Valid
X2.4	0,000	0,05	Valid
X2.5	0,000	0,05	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2025

Tabel 3 diatas menunjukkan perolehan nilai signifikansi (p -value) pada item pernyataan X2.1 hingga X2.5 yakni sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga seluruh item pernyataan variable X2 (pemanfaatan teknologi) dinyatakan valid.

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Hidup (X3)

Item Pernyataan	p -value	Kriteria (α)	Keterangan
X3.1	0,000	0,05	Valid
X3.2	0,000	0,05	Valid
X3.3	0,000	0,05	Valid
X3.4	0,000	0,05	Valid
X3.5	0,000	0,05	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2025

Tabel 4 diatas menunjukkan perolehan nilai signifikansi (p -value) pada item pernyataan X3.1 hingga X3.5 yakni sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga seluruh item pernyataan variable X3 (gaya hidup) dinyatakan valid.

Tabel 5 Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)

Item Pernyataan	p -value	Kriteria (α)	Keterangan
Y.1	0,000	0,05	Valid
Y.2	0,000	0,05	Valid
Y.3	0,000	0,05	Valid
Y.4	0,000	0,05	Valid
Y.5	0,000	0,05	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2025

Tabel 5 diatas menunjukkan perolehan nilai signifikansi (p -value) pada item pernyataan Y.1 hingga Y.5 yakni sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga seluruh item pernyataan variable Y (pengelolaan keuangan) dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Nilai kritis	Keterangan
Literasi Keuangan Digital	0,775	0,60	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi	0,756	0,60	Reliabel
Gaya Hidup	0,800	0,60	Reliabel
Pengelolaan Keuangan	0,704	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2025

Tabel 6 diatas memperlihatkan hasil uji reliabilitas dan diketahui bahwa variabel X1 (literasi keuangan digital), X2 (pemanfaatan teknologi), X3 (gaya hidup), dan Y (pengelolaan keuangan) memiliki nilai *Cronbach Alpha* di atas 0,60. Hal ini dapat diartikan bahwa alat ukur atau kuesioner yang digunakan memiliki tingkat konsistensi dan kestabilan yang baik, sehingga dapat dikatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,66510176
Most Extreme Differences	Absolute	0,068
	Positive	0,068
	Negative	-0,047
Test Statistic		0,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data primer diolah, 2025

Tebel 7 diatas memperlihatkan hasil perolehan *p-value (Sig.) Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu sebesar $0,200 > 0,05$ atau bermakna jika residual mampu terdistribusi secara normal, sehingga data mampu lolos pengujian normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 8 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	3,631	2,115			1,717	0,089		
Literasi Keuangan Digital	0,526	0,099	0,462	5,317	0,000		0,750	1,333
Pemanfaatan Teknologi	0,072	0,076	0,073	0,955	0,342		0,961	1,041
Gaya Hidup	0,307	0,083	0,326	3,685	0,000		0,726	1,378

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data primer diolah, 2025

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 8 diatas menunjukkan nilai *tolerance* variabel X₁ (literasi keuangan digital) = 0,750, X₂ (pemanfaatan teknologi) = 0,961 dan X₃ (gaya hidup) = 0,726 > 0,10 dan nilai VIF variabel X₁ (literasi keuangan digital) = 1,333, X₂ (pemanfaatan teknologi) = 1,041 dan X₃ (gaya hidup) = 1,378 < 10. Nilai yang didapatkan tersebut memperlihatkan jika model regresi mampu dianggap lolos pengujian multikolinearitas, sebab tidak ditemukan kejadian multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 9 Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	0,00201
Cases < Test Value	47
Cases >= Test Value	47
Total Cases	94
Number of Runs	45
Z	-0,622
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,534

a. Median

Sumber: Data primer diolah, 2025

Hasil uji autokorelasi pada tabel 9 diatas menunjukkan perolehan *p-value* (signifikansi) *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,534 > 0,05 atau bermakna jika data terbebas dari autokorelasi atau tidak ditemukan kejadian autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a		Beta	t	Sig.
	Unstandardized	Standardized			
	Coefficients	Coefficients			
1 (Constant)	-0,368	1,262		-0,292	0,771
Literasi Keuangan Digital	-0,032	0,059	-0,066	-0,550	0,584
Pemanfaatan Teknologi	0,044	0,045	0,102	0,965	0,337
Gaya Hidup	0,065	0,050	0,158	1,303	0,196

a. Dependent Variable: ABSRES

Sumber: Data primer diolah, 2025

Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 10 diatas menunjukkan perolehan *p-value* (signifikansi) dari variabel X₁ (literasi keuangan digital) = 0,584, X₂ (pemanfaatan teknologi) = 0,337, dan X₃ (gaya hidup) = 0,196 > 0,05. Makenanya, data mampu lolos dari pengujian heteroskedastisitas sebab tidak ditemukan kejadian heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 11 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a		Beta	t	Sig.
	Unstandardized	Standardized			
	Coefficients	Coefficients			
1 (Constant)	3,631	2,115		1,717	0,089
Literasi Keuangan Digital	0,526	0,099	0,462	5,317	0,000
Pemanfaatan Teknologi	0,072	0,076	0,073	0,955	0,342
Gaya Hidup	0,307	0,083	0,326	3,685	0,000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data primer diolah, 2025

Tabel di atas diperoleh Persamaan Regresi:

$$Y = 3,631 + 0,526 X_1 + 0,072 X_2 + 0,307 X_3 + e$$

Intepretasi dari persamaan regresi di atas adalah:

- a = 3,631 (positif) hal ini berarti bahwa jika literasi keuangan digital (X_1), pemanfaatan teknologi (X_2) dan gaya hidup (X_3) sebagai variable konstan, maka pengelolaan keuangan (Y) dianggap adalah positif.
- b1 = Perolehan nilai sebesar 0,526 mengindikasikan bahwa literasi keuangan digital memberikan pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Sehingga, apabila terdapat peningkatan pada literasi keuangan digital (X_1), maka pengelolaan keuangan (Y) juga akan mengalami peningkatan, Dimana asumsi tetap/konstan terdapat pada pemanfaatan teknologi (X_2) serta gaya hidup (X_3).
- b2 = Perolehan nilai sebesar 0,072 mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi memberikan pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Sehingga apabila terdapat peningkatan pada pemanfaatan teknologi (X_2) maka pengelolaan keuangan (Y) juga akan mengalami peningkatan. Dimana asumsi tetap/konstan terdapat pada literasi keuangan digital (X_1) serta gaya hidup (X_3).
- b3 = Perolehan nilai sebesar 0,307 mengindikasikan bahwa gaya hidup memberikan pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Sehingga apabila terdapat peningkatan pada gaya hidup (X_3) maka pengelolaan keuangan (Y) juga akan mengalami peningkatan. Dimana asumsi tetap/konstan terdapat pada literasi keuangan digital (X_1) serta pemanfaatan teknologi (X_2).

UJI t

Tabel 12 Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a		Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients				
	B	Std. Error			
1 (Constant)	3,631	2,115		1,717	0,089
LiterasiKeuanganDigital	0,526	0,099	0,462	5,317	0,000
PemanfaatanTeknologi	0,072	0,076	0,073	0,955	0,342
GayaHidup	0,307	0,083	0,326	3,685	0,000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data primer diolah, 2025

1. Uji -t Variabel X_1 (literasi keuangan digital) Perolehan nilai *p-value* (Sig.) yakni = 0,000 < 0,05. Ini mengindikasikan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif

- (Ha) diterima, sehingga literasi keuangan digital berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.
2. Uji -t Variabel X₂ (pemanfaatan teknologi) Perolehan nilai *p-value* (*Sig.*) yakni = 0,342 > 0,05. Ini mengindikasikan bahwa hipotesis nol (H₀) diterima, yang berarti pemanfaatan teknologi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.
 3. Uji -t Variabel X₃ (gaya hidup) Perolehan nilai *p-value* (*Sig.*) = 0,000 < 0,05. Ini mengindikasikan bahwa hipotesis nol (H₀) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima, sehingga gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

UJI F

Tabel 13 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	247,854	3	82,618	28,837	0,000 ^b
	Residual	257,848	90	2,865		
	Total	505,702	93			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Pemanfaatan Teknologi, Literasi Keuangan Digital

Sumber: Data primer diolah, 2025

Perolehan hasil Uji F yang ditunjukkan pada tabel 13 melalui perhitungan ANOVA pada yakni pada penleitian ini model regresi mempunyai nilai F hitung sebesar 28,837 serta nilai *p-value* (*Sig.*) 0,000 < 0,05. Sehingga, H₀ ditolak serta Ha diterima atau bermakna secara akurat model regresi mampu memprakirakan pengaruh yang disebabkan variable independent diantaranya literasi keuangan digital (X₁), pemanfaatan teknologi (X₂), dan gaya hidup (X₃) terhadap variable dependen pengelolaan keuangan (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,700 ^a	0,490	0,473	1,69263
a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Pemanfaatan Teknologi, Literasi Keuangan Digital				
b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan				

Sumber: Data primer diolah, 2025

Tabel 14 diatas menunjukkan perolehan hasil jika R^2 (koefisien determinasi) pada model ini sejumlah 0,473 atau bermakna besaran persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variable independen X_1 (literasi keuangan digital), X_2 (pemanfaatan teknologi), dan X_3 (gaya hidup) terhadap Y (pengelolaan keuangan) yaitu sebesar 47,3% sisanya ($100\% - 47,3\%$) = 52,7% diuraikan oleh variabel lain diluar model seperti lingkungan sosial, kontrol diri, dan sikap keuangan. Dukungan maupun tekanan dari teman sebaya dan keluarga sangat berperan dalam membentuk kebiasaan dan perilaku finansial mahasiswa. Selain itu, kontrol diri juga menjadi aspek penting yang berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam mengatur pengeluaran dan mengendalikan impuls konsumsi. Sikap keuangan pribadi, yang meliputi pandangan dan nilai-nilai mengenai pengelolaan uang juga ikut menentukan bagaimana mahasiswa membuat keputusan keuangan sehari-hari.

Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan Digital terhadap Pengelolaan Keuangan di Era Digital pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Penelitian menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan Digital (X_1) diperoleh $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya Literasi Keuangan Digital berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Kesimpulannya bahwa H_1 yang menyatakan adanya pengaruh signifikan Literasi Keuangan Digital terhadap Pengelolaan Keuangan di Era Digital pada mahasiswa Prodi Manajemen FEB UNISRI Surakarta terbukti kebenarannya.

Apriliani (2024:112) menyatakan bahwa literasi keuangan berbasis teknologi digital merujuk pada kemampuan individu dalam memahami dan memanfaatkan teknologi digital untuk mengakses, mengelola, dan memanfaatkan produk serta layanan keuangan digital guna mencapai kesejahteraan finansial. Temuan ini sesuai dengan penelitian Clarence & Pertiwi (2023), Kaur & Sahni (2023), dan Sugeng et al. (2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan digital memiliki pengaruh signifikan terhadap cara seseorang mengelola keuangan mereka

Implikasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Manajemen FEB UNISRI Surakarta sebaiknya terus meningkatkan kemampuan teknologi, khususnya keterampilan dasar dalam menggunakan aplikasi keuangan digital seperti perbankan dan investasi. Selain itu, mahasiswa diharapkan aktif melakukan analisis informasi keuangan untuk dapat mengenali dan menghindari informasi yang menyesatkan atau hoaks di media sosial maupun situs web.

2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi terhadap Pengelolaan Keuangan di Era Digital pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Penelitian menunjukkan bahwa variabel Pemanfaatan Teknologi (X_2) diperoleh $p\text{-value} = 0,342 > 0,05$. Ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga pemanfaatan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Dengan demikian, H_2 yang menyatakan bahwa Pemanfaatan Teknologi berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan di era digital pada Mahasiswa Prodi Manajemen FEB UNISRI Surakarta tidak terbukti kebenarannya.

Bessen (2020:99) menyebutkan bahwa teknologi memungkinkan individu untuk mengendalikan keputusan finansial mereka dengan lebih baik, karena dapat mengakses informasi produk keuangan yang lebih akurat dan terkini sehingga bisa mengambil keputusan keuangan yang lebih tepat. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Vioni et al., (2024) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap cara seseorang mengelola keuangan mereka

Mahasiswa Prodi Manajemen FEB UNISRI Surakarta telah memanfaatkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam mengelola keuangan melalui aplikasi keuangan digital, dompet elektronik, dan perbankan online. Namun, pemanfaatan teknologi ini masih bersifat dasar dan belum optimal, dengan kurangnya

pemahaman mendalam serta penggunaan fitur canggih yang dapat menunjang pengelolaan keuangan secara efektif. Selain itu, penggunaan teknologi oleh mahasiswa cenderung lebih banyak diarahkan pada kebutuhan konsumtif seperti pembelian online dan hiburan, dibandingkan pada pengelolaan keuangan yang lebih strategis, seperti investasi digital, pengaturan *autodebet* untuk pembayaran tagihan tepat waktu, pencatatan otomatis pengeluaran, dan budgeting. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran dan konsistensi dalam memanfaatkan teknologi secara terintegrasi, sehingga teknologi yang digunakan belum memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan pengelolaan keuangan secara menyeluruh.

Implikasi dari penelitian ini menyarankan agar mahasiswa Prodi Manajemen FEB UNISRI Surakarta meningkatkan kualitas dan keandalan penggunaan teknologi, sehingga mereka merasa yakin bahwa data keuangan mereka aman saat menggunakan aplikasi digital. Selain itu, mahasiswa juga dianjurkan untuk memilih aplikasi keuangan dengan tingkat integrasi teknologi yang tinggi agar pengelolaan keuangan dapat dilakukan dengan mudah dan tanpa kesulitan.

3. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan di Era Digital pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Penelitian menunjukkan bahwa variabel Gaya Hidup (X3) diperoleh $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini bermakna bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Sehingga H_3 yang menyatakan pengaruh signifikan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan di Era Digital pada mahasiswa Prodi Manajemen FEB UNISRI Surakarta terbukti.

Garman dan Fogue (2019:45) menyebutkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh besar terhadap kebiasaan keuangan individu. Individu yang memiliki gaya hidup yang cenderung lebih disiplin dalam hal pengelolaan keuangan akan lebih fokus pada penghematan dan investasi jangka panjang. Hasil ini sejalan dengan temuan Yusuf et al. (2023), Buderini et al. (2023), dan Diskhawarzeweny et al. (2022) yang menyatakan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap cara seseorang mengelola keuangan mereka.

Implikasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Manajemen FEB UNISRI Surakarta sebaiknya semakin mengurangi rasa penting untuk mengikuti tren agar tetap relevan dengan lingkungan sosial serta tetap memperhatikan aktivitasnya sehingga tidak menghabiskan waktu untuk hobi atau kegiatan yang disukai.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan dan analisis data mengenai pengelolaan keuangan di era digital pada mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Universitas Slamet Riyadi Surakarta, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan Digital berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan di era digital pada Mahasiswa Prodi Manajemen FEB UNISRI Surakarta.
2. Pemanfaatan Teknologi berpengaruh tidak signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan di era digital pada Mahasiswa Prodi Manajemen FEB UNISRI Surakarta
3. Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan di era digital pada Mahasiswa Prodi Manajemen FEB UNISRI Surakarta.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian serta kesimpulan yang diperoleh, peneliti menyampaikan beberapa saran berikut:

1. Bagi Mahasiswa Prodi Manajemen FEB UNISRI Surakarta
 - a. Mahasiswa sebaiknya semakin meningkatkan kemampuan dalam menggunakan teknologi, khususnya keterampilan dasar aplikasi keuangan digital seperti aplikasi perbankan dan investasi. Selain itu, mahasiswa diharapkan mampu melakukan analisis kritis terhadap informasi keuangan agar dapat mengenali informasi yang menyesatkan atau hoaks di media sosial maupun situs web.
 - b. Mahasiswa sebaiknya menggunakan aplikasi keuangan digital yang handal dan terpercaya dengan memahami fitur keamanannya, serta memilih aplikasi yang mudah digunakan dan terintegrasi agar pengelolaan keuangan digital menjadi lebih efektif dan efisien.
 - c. Mahasiswa sebaiknya mengurangi rasa penting mengikuti tren hanya demi relevansi sosial agar dapat lebih fokus pada pengelolaan waktu dan aktivitas produktif, sehingga tidak menghabiskan waktu berlebihan untuk hobi atau kegiatan yang kurang mendukung pengelolaan keuangan.

- d. Mahasiswa sebaiknya lebih disiplin dan konsisten dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam setiap pengeluaran. Selain itu, mahasiswa diharapkan memprioritaskan pengelolaan tabungan dan investasi untuk kebutuhan masa depan serta menghindari utang yang tidak mendesak agar kondisi keuangan tetap sehat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian berikutnya penulis menyarankan untuk mengembangkan kajian ini dengan mengeksplorasi berbagai variable lain yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan, guna memperluas wawasan dan memperdalam pemahaman terhadap kajian ini. Beberapa faktor yang dapat diteliti lebih lanjut meliputi pengaruh lingkungan sosial, kontrol diri, sikap terhadap keuangan, serta aspek psikologis yang dapat mendorong atau menghambat kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan. Selain itu, pengambilan sampel yang lebih besar juga perlu dipertimbangkan agar hasil penelitian memiliki tingkat akurasi dan generalisasi yang lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

- Agnew, J. R., & Soman, D. (2022). *Financial Behavior and Planning: A Guide for the Digital Era*. Routledge.
- Apriliani, R. (2024). *Literasi keuangan berbasis teknologi digital*. Penerbit Litnus.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Bessen, J. (2020). *AI and Finance: The New Technological Revolution*. Oxford University Press.
- Clarence, J., & Pertiwi, D. (2023). Financial management behavior among students: the influence of digital financial literacy. *International Journal of Financial and Investment Studies (IJFIS)*, 4(1), 9-16.
- Diskhamarzeweny, D., Irwan, M., & Dewi, D. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi. *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*, 4(1), 35-49.

- Gama, A. W. S., Buderini, L., & Astiti, N. P. Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pendapatan Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Z. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 15(1), 90-101.
- Garman, E. T., & Fogue, R. E. (2019). *Personal Finance: Turning Money into Wealth (14th ed.)*. Cengage Learning.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kaur, K., & Sahni, N. (2023). Influence of financial attitude, financial socialisation and digital financial literacy on personal financial management behaviour of women of Punjab. *International Journal For Multidisciplinary Research*, 5(3).
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2022). *Financial Literacy and Financial Behavior*. New York: Routledge.
- Monica, D., & Nuraini, R. (2024). Analisis Literasi Keuangan, Gaya Hidup, kontrol Diri, Lingkungan Sosial, Financial Technology, dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Kota Pekanbaru. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(2), 6919-6929.
- Nursin, D., Syamsuddin, S., & Nirwana, N. (2023). Pengaruh Kualitas SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Moderasi. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 77-101.
- Sharma, P., & Khan, A. (2024). Digital Financial Literacy and Financial Management Behavior: Evidence from University Students in Emerging Markets. *Emerging Markets Finance and Trade*.
- Sugeng, R., Muliana, M., & Annisa, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi pada Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Keuangan Syariah (Analisis Penggunaan Shopeepay pada Aplikasi Shopee). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 804-814.
- Syahputra, A. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Pengelolaan Kueuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 100-112.
- Vioni, N., Astriani, D., & Nasihin, I. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Cilamayan Wetan. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 7(1).

- Wongsowinoto, F., & Susanto, S. (2022). The effect of financial knowledge, technology, and behavioral control on student financial behavior. *International Journal of Accounting Finance in Asia Pasific*, 5(3), 50-60.
- Yusuf, M. A., Sudarno, S., & Totalia, S. A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pendidikan keuangan dalam keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. *Journal on Education*, 5(4), 12986-12999.